

Gedung Setda Batal Dibangun

● Wali Kota Kecewa Berat

BALAI KOTA - Proyek pembangunan gedung setda senilai Rp 23 miliar dipastikan tidak bisa terealisasi tahun ini.

Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang (Ciptakaru) Kota Salatiga yang menjadi *leading sector* menyatakan tidak sanggup melaksanakan mengingat waktu efektif tahun anggaran 2014 tinggal tujuh bulan. Sejumlah anggota DPRD Kota Salatiga mempertanyakan kinerja sejumlah SKPD terkait gagalnya pembangunan gedung Setda Salatiga pada tahun ini.

Sekda Agus Rudianto diminta ikut bertanggungjawab mengingat kapasitasnya sebagai ketua tim anggaran.

"Sekda selaku ketua tim anggaran harus bertanggungjawab. Sebab, secara struktural dia menjadi penanggungjawab kinerja eksekutif," kata anggota Fraksi PDI Perjuangan, Suniprat.

Sebagai penanggung jawab, Sekda dikatakan Suniprat, seharusnya mendorong terlaksananya rencana pembangunan, termasuk gedung Setda yang seharusnya dibangun tahun ini. Akibat ketidakberesan kinerja eksekutif, lahan bekas gedung setda lama yang telah telanjur dibongkar kini

mangkrak.

Sebagai mitra kerja Pemkot, banyak anggota Dewan yang mengaku heran dengan kinerja pihak eksekutif. "Setelah pengajuan anggaran sejumlah proyek pembangunan disetujui, malah tidak dilaksanakan. Saya heran, ada apa ini," kata Suniprat yang pada pileg lalu kembali terpilih sebagai wakil rakyat ini.

Keprihatinan juga disampaikan Sekretaris Komisi III Bidang Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat DPRD Kota, FS Ariyadi. "Seharusnya pihak eksekutif belajar dari tahun lalu di mana silpa (sisa lebih pembiayaan anggaran-Red) mencapai Rp 192 miliar," kata politikus Partai Demokrat ini.

Jika tidak ada pembangunan fisik tahun ini, dirinya khawatir silpa tahun ini bertambah.

"Anggaran sudah tersedia, tinggal melaksanakan. *Kok* ya sulit. Ada apa sebenarnya," kata Ariyadi.

Tahun Depan

Terpisah, Wali Kota Yuliyanto saat dihubungi mengaku kecewa dengan kinerja bawahannya. "Terus terang saya sangat kecewa dengan batalnya pembangunan gedung Setda tahun ini. Hal ini sudah keterlaluhan. Satu tahun saya kira waktu yang cukup untuk melakukan persiapan menghadapi anggaran 2014," kata Yuliyanto.

Padahal, dalam setiap kesempatan dirinya mengaku tak bosan-bosannya meminta kepada jajarannya untuk segera melaksanakan sejumlah proyek pembangunan yang diprioritaskan.

"Tak hanya kurang inovatif, banyak SKPD yang kurang cekatan dalam menangani sejumlah

kegiatan pembangunan," imbuh Wali Kota.

Terkait pembangunan gedung Setda, Kepala Dinas Ciptakaru Kota Salatiga, Susanto memperkirakan dibutuhkan waktu tidak kurang dari sepuluh bulan. Namun, hingga saat ini proyek tersebut belum ditenderkan. "Atas dasar itu kami putuskan untuk membatalkan dan akan dilaksanakan pada 2015 mendatang," kata Susanto.

Sebelum mengambil keputusan tersebut, pihaknya telah melakukan konsultasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Tengah. Kedua instansi tersebut menyarankan agar pembangunan gedung Setda dilakukan pada 2015 nanti. Jika dipaksakan, waktunya dipastikan tidak cukup. (H54-72)